

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental. Rancangan penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif desain *cross sectional* yaitu penelitian pada populasi yang diteliti pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran psikologis pasangan penderita stroke post 6 bulan pertama.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian berada di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Bantul. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2017.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan penderita stroke di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Bantul sebanyak 30 orang dengan data yang didapat dari Puskesmas Pandak I data 6 bulan terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 keluarga. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Menurut Arikunto (2010), apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu psikologi pasangan penderita stroke post 6 bulan pertama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1
Definisi operasional variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
Psikologis pasangan penderita stroke post 6 bulan pertama.	Gambaran psikologis pasangan penderita stroke post 6 bulan yang meliputi: a. <i>Anxiety</i> b. <i>Depressed mood</i> c. <i>Positive well-being</i> d. <i>Self-control</i> e. <i>General health</i> f. <i>Vitality</i>	Ordinal	Baik 70—105 Cukup 35—70 Kurang 0—34

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur psikologis pasangan penderita stroke post 6 bulan adalah kuesioner. Kuesioner ini menggunakan kuesioner tertutup dengan enam alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu: Penilaian pertanyaan *favourable* adalah sebagai berikut dengan penilaian mulai dengan nilai tertinggi 5 sampai dengan nilai terendah 0 . Sedangkan pertanyaan *unfavourable*, dengan penilaian mulai dengan nilai tertinggi 0 sampai dengan nilai terendah 5, jumlah pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini 22 pertanyaan.

Pengukuran pertanyaan *Psychological General Well-Being Index* (PGWBI), peneliti mengkategorikan 3 kategori berdasarkan nilai mean, dan standar deviasi (Hidayat, 2011).

$$\text{Nilai min} = 0 \times 21 = 0$$

$$\text{Nilai max} = 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Max} + \text{min}}{2} = \frac{105 + 0}{2} = 52,5$$

$$\text{SD} = \frac{\text{Max} - \text{min}}{6} = \frac{105 - 0}{6} = 17,5$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= X > \text{Mean} + \text{Sd} \\ &= X > 52,5 + 17,5 = 70 \\ &= X > 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= \text{Mean} - \text{Sd} \leq X \leq \text{Mean} + \text{Sd} \\ &= 52,5 - 17,5 \leq X \leq 52,5 + 17,5 \\ &= 35 \leq X \leq 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= X < \text{Mean} - \text{Sd} \\ &= X < 52,5 - 17,5 = 35 \\ &= X < 35 \end{aligned}$$

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner Psikologis

No	Indikator kesejahteraan psikologis	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Anxiety (ANX)</i>	18	5, 7, 16, 21	5
2	<i>Depressed mood (DEP)</i>	6	3, 10	3
3	<i>Positive well-being (PWB)</i>	1,8	14, 19	4
4	<i>Self-control (SC)</i>	4, 13	17	3
5	<i>General health (GH)</i>	9	2, 12	3
6	<i>Vitality (VT)</i>	15	11, 20	3
	Jumlah	8	13	21

2. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2017. Sebelum pengisian kuesioner dimulai, responden mengisi kesediaan menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan. Setelah dijelaskan cara mengisi kuesioner, responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner secara lengkap. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner PGWBI yang diisi langsung oleh responden yaitu pasangan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2010). Yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Teknik korelasi yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut: (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total.

$\sum Y$: Jumlah skor total.

$\sum X$: Jumlah skor butir.

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir.

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor butir.

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total.

N : Banyaknya subyek

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} .

Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner *PGWBI* (*Psychological General Well-Being Index*). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah responden 10 orang pada bulan Januari 2017.

Hasil uji validitas dari sebanyak 22 butir pertanyaan, terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir yaitu 6 ($r = -0,413$) butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Ke 21 butir pertanyaan memiliki rentang validitas dari 0,691 – 0,953.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapanannya (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut: (Sugiyono, 2010).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians soal

Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$ (Azwar, 2009).

Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner *PGWBI* (*Psychological General Well-Being Index*). Uji reliabilitas dilakukan di Puskesmas Bantul 1 dengan jumlah responden 10 orang pada bulan Januari 2017.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha cronbach* sebesar $0,977 > 0,6$ sehingga instrument yang digunakan dinyatakan *reliable*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik. Namun sebelumnya dilakukan pengolahan data terlebih dahulu yang terdiri dari:

a. *Editing*:

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap seluruh kuesioner yang telah dilakukan dengan cara melihat dan mengoreksi kelengkapan kuesioner-kuesioner tersebut.

b. *Coding*:

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kode 1 = Baik

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Kurang

c. *Tabulating*:

Mengelompokan data dalam satu tabel tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika menggunakan komputer (Arikunto, 2010). Kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria. Proses *tabulating* ini dilakukan setelah *coding* data selesai.

2. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat karena hanya menggunakan variabel tunggal. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

f = Hasil pencapaian atau skor setiap responden

n = Skor maksimal

I. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) dan Notoadmojo (2010), secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak ada penekanan atau paksaan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan lembar *informed consent* atau persetujuan sebelum penelitian dilaksanakan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Penelitian sebenarnya menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan

identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Penelitian menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficience*) dan meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*).

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di Puskesmas Pandak I Bantul, pada bulan Mei 2016.
- b. Mengadakan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Bantul, pada bulan Mei 2016.
- c. Menyusun proposal penelitian mulai bulan Mei 2016.
- d. Mempresentasikan proposal penelitian pada bulan September 2016.

- e. Revisi proposal penelitian.
- f. Mengurus surat ijin penelitian yang ditujukan kepada Gubernur, BAPEDA dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menggunakan subjek penelitian pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pandak I Bantul yang dilakukan pada bulan Maret 2017 dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui gambaran psikologis pasangan penderita stroke post 6 bulan. Sebelum mengisi kuesioner :

- a. Mengambil data dan alamat responden dari puskesmas Pandak 1 Bantul.
- b. Setelah mendapatkan data, responden di kunjungi dengan cara *door to door*.
- c. Responden dikunjungi kemudian diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini.
- d. Responden juga diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consents*), dan tidak ada yang menolak untuk menandatangani.
- e. Sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang telah disediakan, responden diharuskan mengisi data identitas responden seperti: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan.
- f. Peneliti membacakan kuesioner pada responden yang tidak bisa membaca.
- g. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yaitu melakukan analisa univariat dengan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif.

3. Tahap akhir

- a. Setelah data didapatkan maka dilakukan pengolahan data dan melakukan analisa data dengan sistem komputer.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Seminar hasil penelitian
- d. Perbaikan.